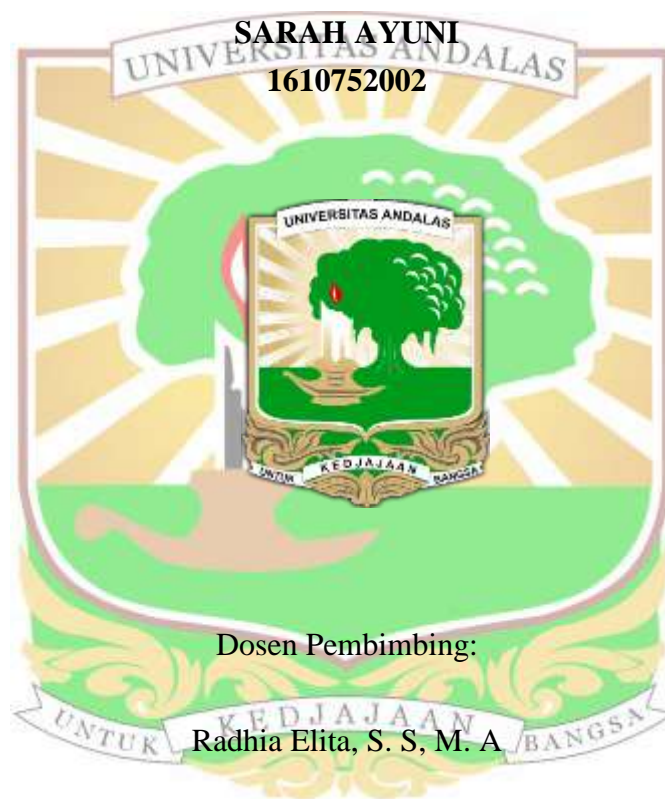


SKRIPSI

**KLASIFIKASI FUNGSI DAN MAKNA TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM IKLAN
LAYANAN MASYARAKAT TERBITAN AC JAPAN TAHUN 2019**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora*



Rina Yuniastuti, S. S, M. Si

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ABSTRAK

KLASIFIKASI FUNGSI DAN MAKNA TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TERBITAN AC JAPAN TAHUN 2019

Oleh : Sarah Ayuni

Pembahasan pada penelitian adalah tentang klasifikasi fungsi tindak tutur ilokusi dan makna tindak tutur ilokusi dengan tinjauan pragmatik. Klasifikasi fungsi tindak tutur adalah pengelompokan fungsi yang diungkapkan dengan adanya tujuan kepada lawan tutur dengan menghasilkan suatu tindakan yang diinginkan oleh si penutur, sedangkan makna ilokusi adalah maksud atau pengertian yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur melalui seperangkat bunyi atau simbol sebuah bahasa sesuai dengan aturan kebahasaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasar menggunakan teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Tahap analisis data menggunakan metode padan dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori klasifikasi fungsi tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle (1993).

Hasil dari penelitian ini terdapat tujuh analisis data yaitu fungsi tindak tutur ilokusi, yakni dua fungsi asertif, dua fungsi komisif dan empat fungsi direktif. Klasifikasi fungsi tersebut ditemukan dua fungsi asertif yaitu mengeluh dan mengusulkan. Dua fungsi komisif berupa menjanjikan dan menawarkan. Empat fungsi direktif yaitu satu fungsi menjanjikan, satu fungsi memerintah dan dua fungsi memberi nasihat. Sedangkan makna dari tujuh data tersebut tiga diantaranya bermakna himbauan pencegahan bencana. Satu data memiliki makna himbauan pencegahan kejahatan. Satu data bermakna himbauan untuk peduli kepada sesama, Dua data memiliki maksud yang secara tidak langsung atau tersirat berupa menawarkan suatu produk atau promosi kota tertentu melalui iklan layanan masyarakat.

Kata Kunci: Fungsi Tindak Tutur, Pragmatik, Tindak Ilokusi, Tindak Tutur,

ABSTRACT

CLASSIFICATION OF FUNCTIONS AND MEANING OF ILLEGAL ACTION IN AC JAPANESE PUBLIC SERVICE ADVERTISING IN 2019

By: Sarah Ayuni

The discussion in this research is about the classification of illocutionary speech act functions and the meaning of illocutionary speech acts with a pragmatic review. The classification of the function of speech acts is the grouping of functions expressed by the existence of a goal to the interlocutor by producing an action desired by the speaker, while the meaning of illocution is the meaning or meaning conveyed by the speaker to the speaker through a set of sounds or symbols of a language according to linguistic rules.

This research is a descriptive qualitative research. In the data collection stage, the researcher used the observation method with basic techniques using tapping techniques, while the advanced technique used the Speaking Free Interception Technique (SBLC). The data analysis stage used the equivalent method with the Determining Element Sorting (PUP) technique. The theory used in this study is the speech act function classification theory proposed by Searle (1993)

The results of this study consist of seven data analyzes which constitute illocutionary speech acts, namely two assertive functions, two commissive functions and four directive functions. The classification of these functions is found in two assertive functions, namely referring and teaching. The two commissive functions are promise and offer. The four directive functions are one function, one command function and prayer giving advice. While the meaning of the seven data is three families of disaster prevention. One data has the meaning of the appeal for crime prevention. One data is an appeal to care for others. Two data have an indirect or implied purpose in the form of offering a product or promotion of a particular city through public service advertisements.

Keywords: Illocutionary Acts, Pragmatics, Speech Acts, Speech Act Function,

要旨

2019年のAC日本の公共サービス広告における

機能の分類と違法行為の意味

サラール アユニ

本研究の議論は、言語行為機能の分類と発話音声機能の意味についての実用的なレビューのものである。発話行為関数の分類は、話し手が望む行動を生み出すことによって対話者に目標が存在することによって表される機能のグループであり、発話の意味は、言語規則に従って言語の音または記号のセットを通じて話者が聞き手に伝える意味または意味である。

討論研究は記述的な質的研究です。データ収集の段階では、研究者は観測手法と基本的な手法であるタッピング手法を使用し、高度な手法ではスピーキングフリーインターセプションテクニック(SBLC)を使用しました。データ分析ステージでは、決定要素ソート(PUP)手法と同等の方法を使用しました。この研究で使用される理論は、Searle (1993) によって提案された発話行為関数分類理論です。

研究の結果は、発話にない発話行為を構成する七つのデータ分析、つまりつの断定機能、二つの委任機能、四つの指示機能で構成されています。これらの機能の分類は、二つの断定的な機能、つまり参照と教育にあります。二つのコミットメント機能は、約束と提供です。四つの指示関数は、一つの関数、一つのコマンド関数、およびアドバイスを提供する祈りです。七つのデータの意味は、防災の三つのファミリーです。一つのデータは、防犯に対する訴えの意味を持っています。一つのデータは他の人の世話をするための魅力です。二つ

のデータは、公共サービスの広告を通じて特定の都市の製品やプロモーションを提供するという形で、間接的または暗示的な目的を持っています。

キーワード：スピーチ行為、発話行為、スピーチ行為機能、語用論

